P-ISSN 2808-4667
E-ISSN 2986-6626

# MODEL PENGEMBANGAN KREATIVITAS BERBASIS STARTUP PADA INDUSTRI KULINER : ANALISIS PRODUK SPICY SOUL

**Hutri Agust Seventen Manullang[1], Jefen Setiawan[2], Juventus Dominicus Paendong[3], Valencia Andiend Natalin[4], Beby Astrilia Jesica[5]**

[1,2,3,4,5]Manajemen, Fakultas Bisnis dan Akuntansi, Universitas Katolik Musi Charitas.
Email: hutriagustseventinmanullang@gmail.com
Email: jefensetiawan06@gmail.com
Email: juventupaendong@gmail.com
Email: Valenciaandiendnatalin@gmail.com
Email: bebyastrlia@gmail.com

## ABSTRAK

Perkembangan ekonomi digital mendorong mahasiswa untuk memiliki kreativitas dalam menciptakan peluang usaha dan mengembangkan inovasi yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kreativitas terhadap intensi berwirausaha mahasiswa serta mengkaji penerapan kreativitas berbasis startup melalui pengembangan produk Spicy Soul pada industri kuliner. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang didukung analisis kuantitatif melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa yang telah memperoleh pendidikan kewirausahaan. Analisis data meliputi uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, dan regresi linear. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh indikator penelitian dinyatakan valid dan reliabel, dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,903 untuk kreativitas dan 0,888 untuk intensi berwirausaha. Hasil regresi menunjukkan bahwa kreativitas berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha dengan koefisien regresi sebesar 0,796. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,568 menunjukkan bahwa kreativitas mampu menjelaskan 56,8% variasi intensi berwirausaha mahasiswa. Implementasi pada usaha Spicy Soul menunjukkan bahwa inovasi berupa ayam cincang dengan berbagai varian sambal mampu menciptakan daya tarik dan memenuhi kebutuhan konsumen, khususnya mahasiswa yang membutuhkan makanan praktis, terjangkau, dan mengenyangkan. Meskipun demikian, usaha masih menghadapi kendala berupa ketidakonsistenan rasa, pengelolaan keuangan, ketersediaan bahan baku, serta pembagian tugas dalam tim. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan kreativitas berbasis startup dapat menjadi sarana efektif dalam meningkatkan intensi berwirausaha mahasiswa sekaligus mengembangkan keterampilan bisnis secara nyata.
***Kata Kunci:*** *Kreativitas, Intensi Berwirausaha, Startup, Industri Kuliner, Inovasi Produk*

## ABSTRACT

*The development of the digital economy encourages students to develop creativity in creating business opportunities and product innovations that meet market needs. This study aims to analyze the influence of creativity on students' entrepreneurial intention and examine the implementation of startup-based creativity through the development of Spicy Soul as a culinary business. The study employed a descriptive qualitative approach supported by quantitative analysis using questionnaires distributed to students who had received entrepreneurship education. Data analysis included validity, reliability, classical assumption, and linear regression tests. The results showed that all research indicators were valid and reliable, with Cronbach's Alpha values of 0.903 for creativity and 0.888 for entrepreneurial intention. Regression analysis indicated that creativity had a positive influence on entrepreneurial intention, with a regression coefficient of 0.796. The Adjusted R Square value of 0.568 indicates that creativity explains 56.8% of the variation in students' entrepreneurial intention. The implementation of Spicy Soul demonstrated that product innovation through chopped chicken served with various chili sauce options was able to attract consumers, particularly students seeking practical, affordable, and filling meals. However, the business still faced several challenges, including inconsistent taste, financial management, raw material availability, and unequal task distribution within the team. These findings indicate that startup-based creativity development can be an effective*

P-ISSN 2808-4667
E-ISSN 2986-6626

*approach to increasing students' entrepreneurial intention while simultaneously developing practical business skills.*
***Keywords**: Creativity, Entrepreneurial Intention, Startup, Culinary Industry, Product Innovation*

## A. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi digital telah menciptakan berbagai peluang bagi mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Kemudahan akses terhadap teknologi, media sosial, dan platform digital memungkinkan mahasiswa mengembangkan ide kreatif menjadi produk yang memiliki nilai ekonomi. Dalam kondisi tersebut, kreativitas menjadi salah satu faktor penting karena memungkinkan individu menghasilkan gagasan baru, melihat peluang pasar, melakukan inovasi, dan menemukan solusi terhadap berbagai permasalahan bisnis.

Kreativitas memiliki hubungan erat dengan intensi berwirausaha. Mahasiswa yang memiliki tingkat kreativitas tinggi cenderung lebih mampu melihat peluang dan memiliki keberanian untuk merealisasikan ide bisnis. Intensi berwirausaha merupakan keinginan atau niat individu untuk memulai usaha dan menjadikan kewirausahaan sebagai pilihan karier. Oleh karena itu, pengembangan kreativitas melalui pengalaman kewirausahaan menjadi penting agar mahasiswa tidak hanya memahami kewirausahaan secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam praktik.

Industri kuliner merupakan salah satu sektor yang memiliki peluang besar untuk dikembangkan karena kebutuhan masyarakat terhadap makanan bersifat terus-menerus. Tingginya persaingan dalam industri ini mendorong pelaku usaha untuk menciptakan produk yang memiliki diferensiasi, baik dari segi rasa, harga, penyajian, maupun strategi pemasaran. Pendekatan startup dapat diterapkan untuk menghasilkan usaha yang lebih fleksibel, inovatif, dan mampu menyesuaikan diri dengan perubahan kebutuhan konsumen.

Salah satu bentuk penerapan kreativitas tersebut adalah usaha Spicy Soul. Produk ini dikembangkan berdasarkan pengamatan terhadap kebutuhan mahasiswa terhadap makanan yang praktis, terjangkau, dan mengenyangkan. Spicy Soul menawarkan ayam cincang dengan beberapa pilihan sambal, yaitu sambal bawang, sambal kemangi, sambal rica-rica, dan sambal hijau. Keberagaman pilihan rasa tersebut menjadi salah satu bentuk diferensiasi produk untuk meningkatkan daya tarik konsumen.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kreativitas terhadap intensi berwirausaha mahasiswa serta mengkaji penerapan kreativitas berbasis startup melalui pengembangan usaha Spicy Soul pada industri kuliner.

## B. LANDASAN TEORI

Kreativitas merupakan kemampuan individu dalam menghasilkan ide, gagasan, maupun solusi baru yang dapat memberikan nilai tambah. Dalam konteks kewirausahaan, kreativitas berperan dalam proses identifikasi peluang, pengembangan produk, pemecahan masalah, dan penciptaan keunggulan bersaing. Kreativitas tidak hanya berkaitan dengan menghasilkan ide, tetapi juga kemampuan untuk mengimplementasikan ide tersebut menjadi sesuatu yang memiliki manfaat dan nilai ekonomi.

Intensi berwirausaha merupakan keinginan atau niat seseorang untuk memulai dan menjalankan suatu usaha. Intensi tersebut menjadi salah satu tahapan awal dalam proses pembentukan perilaku kewirausahaan. Semakin kuat keinginan seseorang untuk berwirausaha, semakin besar kemungkinan individu tersebut melakukan tindakan nyata untuk memulai usaha.

Kreativitas memiliki peran dalam meningkatkan kemampuan individu dalam melihat peluang bisnis. Mahasiswa yang

P-ISSN 2808-4667
E-ISSN 2986-6626

mampu menghasilkan gagasan baru dan mengembangkan solusi inovatif akan memiliki lebih banyak alternatif untuk menciptakan usaha. Dengan demikian, kreativitas diperkirakan memiliki pengaruh positif terhadap intensi berwirausaha.

Konsep startup menekankan inovasi, fleksibilitas, pemanfaatan teknologi, serta kemampuan untuk mengembangkan bisnis berdasarkan kebutuhan pasar. Dalam industri kuliner, pendekatan startup dapat diterapkan melalui inovasi produk, pemanfaatan media digital, pemasaran online, dan pengembangan model bisnis yang dapat disesuaikan dengan kondisi pasar. Spicy Soul merupakan salah satu implementasi pendekatan tersebut melalui pengembangan produk kuliner yang memiliki diferensiasi berupa variasi sambal serta strategi pemasaran secara langsung dan melalui media digital.

$H_1$: Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa.

## C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang didukung oleh analisis kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami proses pengembangan kreativitas dan penerapannya dalam kegiatan kewirausahaan, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menguji pengaruh kreativitas terhadap intensi berwirausaha mahasiswa.

Objek penelitian adalah pengembangan usaha Spicy Soul sebagai bentuk implementasi kreativitas berbasis startup pada industri kuliner. Informan penelitian merupakan mahasiswa yang telah memperoleh pendidikan kewirausahaan. Data penelitian diperoleh melalui kuesioner dan pengamatan terhadap pelaksanaan usaha.

Analisis data dilakukan melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, regresi linear sederhana, serta koefisien determinasi. Analisis SWOT juga digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi usaha Spicy Soul.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa seluruh indikator variabel kreativitas dan intensi berwirausaha memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga seluruh indikator dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,903 untuk variabel kreativitas dan 0,888 untuk variabel intensi berwirausaha. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,70 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Pengujian model menghasilkan nilai F sebesar 90,363 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa model penelitian layak digunakan. Pengujian normalitas menghasilkan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,611 sehingga residual dinyatakan berdistribusi normal. Nilai tolerance sebesar 1 dan VIF sebesar 1 menunjukkan tidak terdapat masalah multikolinearitas. Pengujian heteroskedastisitas menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,504 sehingga model tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas.

Hasil regresi linear sederhana menghasilkan persamaan $Y = 5{,}372 + 0{,}796X_1 + e$. Koefisien regresi sebesar 0,796 menunjukkan adanya pengaruh positif kreativitas terhadap intensi berwirausaha. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,568 menunjukkan bahwa kreativitas mampu menjelaskan 56,8% variasi intensi berwirausaha, sedangkan 43,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Hasil tersebut sejalan dengan penerapan usaha Spicy Soul. Kreativitas kelompok diwujudkan melalui pengembangan produk ayam cincang dengan beberapa pilihan sambal. Variasi sambal memberikan alternatif rasa bagi konsumen dan menjadi bentuk diferensiasi produk. Produk juga dirancang dengan

P-ISSN 2808-4667
E-ISSN 2986-6626

mempertimbangkan karakteristik target pasar, yaitu mahasiswa yang membutuhkan makanan praktis, terjangkau, dan mengenyangkan.

Berdasarkan analisis SWOT, Spicy Soul memiliki kekuatan berupa harga yang relatif terjangkau, produk yang praktis, lokasi yang strategis, serta variasi sambal. Peluang usaha cukup besar karena pasar mahasiswa masih potensial dan produk dapat dikembangkan melalui pemasaran online maupun ekspansi ke luar lingkungan kampus.

Namun, usaha masih memiliki kelemahan dan ancaman. Kelemahan meliputi konsistensi rasa yang belum optimal, pengelolaan keuangan yang belum rapi, pembagian tugas yang belum merata, dan ketergantungan terhadap bahan baku tertentu. Ancaman berasal dari persaingan usaha yang cukup tinggi serta kompetitor yang menawarkan produk dengan harga lebih rendah.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa kreativitas merupakan faktor penting dalam menciptakan dan mengembangkan ide usaha, tetapi keberhasilan usaha tidak hanya bergantung pada kreativitas. Kemampuan mengelola operasional, keuangan, persediaan, pemasaran, dan kerja sama tim juga diperlukan agar usaha dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan.

## E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Hasil regresi menunjukkan koefisien sebesar 0,796, sedangkan nilai Adjusted R Square sebesar 56,8% menunjukkan bahwa kreativitas memberikan kontribusi yang cukup besar dalam menjelaskan variasi intensi berwirausaha.

Implementasi kreativitas melalui usaha Spicy Soul menunjukkan bahwa inovasi produk dan variasi rasa dapat meningkatkan daya tarik produk serta menyesuaikan kebutuhan konsumen. Pengalaman menjalankan usaha juga memberikan pembelajaran praktis kepada mahasiswa dalam mengembangkan produk, melakukan pemasaran, bekerja sama dalam tim, dan menghadapi permasalahan bisnis.

Keberlanjutan usaha masih membutuhkan perbaikan dalam aspek konsistensi kualitas produk, pengelolaan keuangan, manajemen bahan baku, pembagian tugas, serta strategi menghadapi persaingan. Oleh karena itu, pengembangan kreativitas perlu diikuti dengan peningkatan kemampuan manajerial agar usaha yang dikembangkan mahasiswa dapat memiliki daya saing dan keberlanjutan yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

Aprilliana, R. A. (2024). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, kreativitas, dan motivasi berwirausaha sebagai variabel intervening terhadap intensi berwirausaha. *Jurnal Administrasi Bisnis FISIPOL UNMUL*, *12*(4), 191–203.

Caniëls, M. C. J., & Motylska-Kuźma, A. (2023). Entrepreneurial intention and creative performance – The role of distress tolerance. *International Entrepreneurship and Management Journal*, *19*(3), 1131–1152.

Hasanah, F. A., & Rafsanjani, M. A. (2021). Pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi dengan kreativitas sebagai variabel mediator. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*, *5*(1), 162–174.

Nawang, W. R. W. (2023). Entrepreneurial intention among undergraduate students using the entrepreneurial intention model. *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship*, *9*(1), 61.